



(Submitted: 2020-08-25, Revised: 2020-09-14, Accepted: 2020-11-22)

ANALISIS PENGARUH CITRA PERUSAHAAN, INFORMASI AKUNTANSI, INFORMASI NETRAL, REKOMENDASI PENASEHAT DAN KEBUTUHAN FINANSIAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL

Wisnu Yuwono*, Erika**

Universitas Internasional Batam

Email: wisnu@uib.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh citra perusahaan, informasi akuntansi, informasi netral, rekomendasi penasehat, dan kebutuhan finansial terhadap keputusan investasi pada pasar modal. Obyek dalam penelitian ini adalah investor aktif yang berdomisili di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Data diambil melalui survei kepada 295 investor yang kemudian di analisis dengan menggunakan program SmartPLS version 3.2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel citra perusahaan, informasi akuntansi dan rekomendasi penasehat tidak berpengaruh signifikan, sedangkan variabel informasi netral dan kebutuhan finansial memiliki pengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi. Hasil ini diharapkan memberikan rekomendasi kepada perusahaan sekuritas dalam meningkatkan investor potensial.

Kata-kata Kunci : citra perusahaan, informasi akuntansi, informasi netral, rekomendasi penasehat, dan kebutuhan finansial.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze self-image/firm-image, accounting information, neutral information, advocate recommendation, personal financial needs on investment decision at stock market. This research object is targeted at investors invested in Batam City with a total of 295 respondents. The data taken in the analysis used a sampling method by using SmartPLS version 3.2. The results in this study indicate that self-image/firm-image, accounting information and

advocate recommendations do not have a significant positive effect. In addition, neutral information and personal financial needs have a significant positive effect on investment decision making. This finding is an input for securities companies in attracting potential investors.

Keywords : *investment decision, self-image/firm-image, accounting information, neutral information, advocate recommendation, and personal financial needs.*

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena merupakan wahana untuk memperjualbelikan saham. Perusahaan akan memperoleh pendanaan untuk berbagai kegiatan bisnisnya, dan bagi investor hal ini merupakan salah satu sarana investasi yang mendatangkan keuntungan masa depan (Susanti & Yuwono, 2015). Investor pada dasarnya adalah agen rasional yang membuat keputusan obyektif dan mengambil keuntungan dari keputusannya memilih berbagai jenis investasi produktif. Keputusan investasi yang dilakukan investor adalah berdasarkan faktor ekonomi dan juga perilaku mereka, dan faktor perilaku investor ini masuk dalam ranah *behavioral finance* (Ali & Tariq, 2013). *Behavioral finance* berfokus kepada aspek psikologis investor yang berkontribusi dalam membuat keputusan investor, karena disaat investor sudah menetapkan sejumlah alternatif, keputusan akhirnya akan dipengaruhi berbagai faktor dan mengubah perilakunya, sebagai contoh melalui interaksi sosial dengan pihak lain. Hal ini cenderung merubah investor dari investor rasional menjadi tidak rasional, dan terkadang bisa menyebabkan kesalahan dalam mengambil keputusan investasi yang akhirnya berujung pada kerugian (Akbar et al., 2016).

Behavioral finance saat ini telah menjadi perhatian banyak peneliti dan senantiasa dianalisis lebih dalam tentang pengaruhnya terhadap keputusan investasi. Dalam pembahasannya, teori ini menjelaskan tentang kondisi anomali pasar saham dengan menggunakan pendekatan psikologis yang bias, karena investor dan hasil pasar dipengaruhi oleh struktur informasi dan karakteristik pelaku pasar (Mubarak & Elsheikh, 2017).

Sampai saat ini masih banyak dijumpai hasil penelitian yang berbeda-beda tentang keputusan investasi seorang investor yang dipengaruhi oleh variabel *behavioral finance*. Beberapa variabel tersebut diantaranya adalah citra perusahaan, informasi akuntansi, dan kebutuhan finansial. Citra perusahaan merupakan variabel yang berpengaruh terhadap keputusan investasi karena memberikan gambaran reputasi perusahaan bagi (Akbar et al., 2016; Ali & Tariq, 2013; Bashir et al., 2013; Deo & Sundar, 2015; Mubarak & Elsheikh, 2017), namun menurut Rakhmatulloh & Asandimitra (2019) dan Zaidi & Tahir (2019) variabel ini tidak berpengaruh karena responden sudah meyakini sebelumnya bahwa perusahaan yang berada di lantai bursa rata-rata adalah perusahaan yang bereputasi baik. Informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan investasi karena memberikan arah tujuan informasi dalam memilih keputusan investasi yang tepat (Deo & Sundar, 2015; Zaidi & Tahir, 2019), namun variabel ini tidak berpengaruh karena alasan investor tidak mampu menginterpretasi angka-angka laporan keuangan (Septyanto Dihin, 2013), sehingga variabel ini bukan sebagai acuan

utama (Aprillianto et al., 2014). Untuk variabel kebutuhan investor menunjukkan hubungan positif signifikan terhadap keputusan investasi karena investor memiliki rencana keuangan untuk diri sendiri dan keluarganya di masa depan (Bashir et al., 2013; Deo & Sundar, 2015; Mubarak & Elsheikh, 2017), namun variabel ini tidak signifikan karena investor pada dasarnya sudah *independen* dari segala kebutuhan keuangan (Ali & Tariq, 2013). Untuk variabel informasi netral dan rekomendasi penasehat, penulis sampai saat ini selalu menemukan artikel yang berhubungan signifikan positif, dan ini akan menarik dianalisis ketika dikaitkan dengan demografi investor yang dalam penelitian ini adalah investor yang tinggal di kota Batam. Kota Batam merupakan kota industri yang berhadapan langsung dengan negara Singapura dan Malaysia serta kota ini berpenghuni multi etnis (Yuwono et al., 2020), di samping itu jumlah investor ataupun masyarakat yang berniat investasi di pasar modalpun sangat rendah (Batamnews, 2018). Sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. pengaruh variabel citra perusahaan terhadap keputusan investasi di pasar modal.
2. pengaruh variabel informasi akuntansi terhadap keputusan investasi di pasar modal.
3. pengaruh variabel informasi netral terhadap keputusan investasi di pasar modal.
4. pengaruh variabel rekomendasi penasehat terhadap keputusan investasi di pasar modal.
5. pengaruh variabel kebutuhan finansial terhadap keputusan investasi di pasar modal.

Melalui penelitian ini maka hasilnya menjadi masukan khususnya bagi perusahaan sekuritas yang berada khususnya di Batam dalam melakukan langkah strategis agar masyarakat yang sudah berminat berinvestasi menjadi investor potensial yang bertransaksi aktif.

KAJIAN PUSTAKA

1. Citra perusahaan

Salah satu variabel yang mempengaruhi investor ketika berinvestasi saham adalah citra perusahaan. Variabel ini merupakan gambaran perusahaan secara keseluruhan yang bisa diterima oleh persepsi investor ataupun calon investor seperti reputasi, perasaan terhadap produk atau jasa perusahaan yang dihasilkan, status perusahaan, penciptaan pasar, informasi perusahaan dan persepsi lainnya (Mubarak & Elsheikh, 2017). Citra perusahaan merupakan pertimbangan utama oleh investor dalam membuat keputusan sehingga variabel ini memiliki hubungan signifikan positif terhadap keputusan investasi bagi investor (Ali & Tariq, 2013). Investor secara umum tidak bertindak rasional dan hanya melihat informasi ataupun berbagi informasi mengenai citra perusahaan sebagai dasar berinvestasi di perusahaan tersebut (Bashir et al., 2013; Deo & Sundar, 2015)

H₁. Citra perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.

2. Informasi akuntansi

Informasi Akuntansi adalah informasi keuangan yang meliputi pendapatan perusahaan, pembayaran dividen, laporan keuangan, harga saham dan lain-lain yang berkaitan dengan informasi akuntansi. Variabel ini akan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi (Mubarak & Elsheikh, 2017; Deo & Sundar, 2015). Investor memerlukan informasi akuntansi untuk memprediksikan keuntungan saat membuat keputusan investasi agar tidak ada penyesalan kemudian (Bashir et al., 2013) dan meminimalisasi resiko (Zaidi & Tahir, 2019).

H₂. Informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.

3. Informasi netral

Informasi netral terdiri dari indikator ekonomi, pergerakan harga saham, informasi yang didapat di internet, dan pernyataan pemerintah yang akan mempengaruhi keputusan investor (Mubarak & Elsheikh, 2017; Somathilake, 2020). Selain informasi netral seperti di atas, informasi netral dalam bentuk komitmen terhadap tanggungjawab sosial perusahaan juga memiliki pengaruh signifikan positif dalam pengambilan keputusan bagi investor (Ali & Tariq (2013). Informasi netral ini merupakan faktor yang penting dalam memutuskan investasi (Bashir et al., 2013). Akbar et al. (2016) menyatakan bahwa informasi netral akan banyak memberikan informasi yang berbeda-beda, sehingga investor juga perlu memperhatikan *feedback* antara fundamental, resiko eksternal dan nilai saham. Variabel ini pada dasarnya memiliki korelasi antara teori keuangan dan bukti empiris sehingga dapat dijadikan dasar bagi investor dalam berinvestasi saham.

H₃. Informasi netral berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi

4. Rekomendasi penasehat

Rekomendasi penasehat merupakan informasi yang direkomendasikan oleh pihak ketiga seperti broker saham, investor yang berpengalaman/ahli, keluarga, teman, dan rekan kerja. Rekomendasi penasehat memiliki hubungan signifikan positif terhadap pengambilan keputusan bagi investor dalam melakukan investasi di pasar saham. Dalam prakteknya investor akan dibantu oleh broker yang memberikan informasi terkait dengan saham-saham yang akan di perjualbelikannya (Akbar et al., 2016; Rakhmatulloh & Asandimitra, 2019). Menurut Mubarak & Elsheikh (2017), rekomendasi penasehat dikelompokkan menjadi tiga yakni rekomendasi dari broker institusional (*broker house*), 2) broker individu (*individual stock broker*), dan 3) dari teman kerja. Rekomendasi penasehat berpengaruh signifikan positif terhadap pengambilan keputusan investasi karena investor mendapatkan informasi berharga dari pihak ketiga ataupun pialang dalam memilih portfolio yang tepat (Ali & Tariq, 2013; Deo & Sundar, 2015). Dengan adanya rekomendasi penasehat ini, investor dapat mengurangi kesalahan sehingga keuntungan maupun kerugian yang didapat dapat dikendalikan (Jagongo & Mutswenje, 2014).

H₄. Rekomendasi penasehat berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi

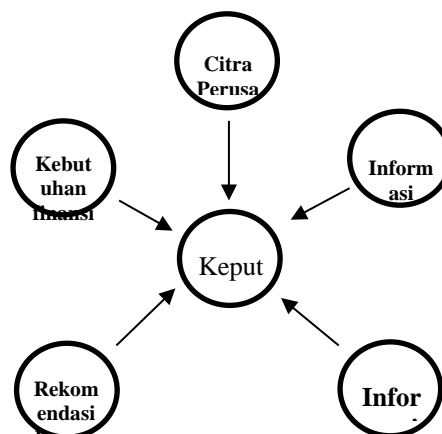
5. Kebutuhan finansial

Kebutuhan finansial adalah informasi keuangan pribadi seorang investor yang bertujuan untuk mendapatkan capaian keuangan tertentu atau keuntungan di masa depan. Variabel ini meliputi kemampuan investor dalam memilih antara investasi dan konsumsi, serta memilih dan mengelola investasi yang tepat dalam kondisi yang cepat berubah (Mubarak & Elsheikh, 2017). Kebutuhan finansial pribadi investor akan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi, karena menentukan seberapa besar capaian kebutuhan keuangan dan juga kebutuhan keluarga di masa mendatang (Bashir et al., 2013; Deo & Sundar, 2015; Rakhmatulloh & Asandimitra, 2019)

H₅. Kebutuhan finansial berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yakni citra perusahaan, informasi akuntansi, informasi netral, rekomendasi penasehat, dan kebutuhan finansial investor terhadap variabel terikat yakni keputusan investasi pada pasar modal. Obyek penelitian adalah investor yang berpengalaman berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berdomisili di Kota Batam, Kepulauan Riau. Jumlah sampel yang ditetapkan menggunakan metode 1:10 (Black & Anderson, 2017). Dalam penelitian ini didapatkan jumlah responden sebanyak 295 orang investor aktif. Jumlah pernyataan kuesioner untuk variabel citra perusahaan sebanyak 3 pernyataan (Deo & Sundar, 2015), pernyataan kuesioner untuk variabel informasi akuntansi sebanyak 7 pernyataan (Bashir et al., 2013), pernyataan kuesioner untuk variabel informasi netral sebanyak 7 pernyataan (Bashir et al., 2013), pernyataan kuesioner untuk variabel rekomendasi penasehat sebanyak 4 pernyataan (Bashir et al., 2013), dan pernyataan kuesioner untuk variabel kebutuhan finansial investor sebanyak 3 pernyataan (Deo & Sundar, 2015). Pengukuran dimensi/pernyataan menggunakan skala Likert 1-5. Analisis data dibantu dengan menggunakan program smartPLS 3.2.



Gambar 1
Model Penelitian

HASIL PENELITIAN

Deskripsi responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Deskripsi Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	166	56,3%
Perempuan	129	43,7%
Usia		
17 tahun – 25 tahun	103	34,9%
26 tahun – 35 tahun	153	51,9%
36 tahun – 45 tahun	34	11,5%
>45 tahun	5	1,7%
Pendidikan		
SMA/SMK	128	43,4%
S1	81	27,5%
S2	3	1%
S3	0	0%
Lainnya	83	28,1%
Status perkawinan		
Menikah	168	56,9%
Belum Menikah	127	43,1%
Penghasilan (Rp)		
<Rp.4.000.000	54	18,3%
Rp.4.000.000– Rp.8.000.000	136	46,1%
Rp.8.000.000– Rp.10.000.000	79	26,8%
> Rp.10.000.000	26	8,8%
Pekerjaan investor		
Pegawai Negeri	3	0,7%
Pegawai Swasta	5	1,7%
Wirausaha	172	58,3%
Lainnya	116	39,3%
Pendapatan		
Pegawai Negeri	3	0,7%
Pegawai Swasta	5	1,7%
Wirausaha	172	58,3%
Lainnya	116	39,3%

Sumber: Data Primer diolah, 2020.

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas convergen (dengan kriteria nilai faktor *loading* > 0,70) (dengan kriteria *cross loading* > 0,70) (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Convergen

Pernyataan	Muatan Faktor	Keterangan
<i>Citra perusahaan1</i>	0,969	<i>Valid</i>
<i>Citra perusahaan2</i>	0,986	<i>Valid</i>
<i>Citra perusahaan3</i>	0,957	<i>Valid</i>
<i>Informasi akuntansi1</i>	0,866	<i>Valid</i>
<i>Informasi akuntansi2</i>	0,951	<i>Valid</i>
<i>Informasi akuntansi3</i>	0,958	<i>Valid</i>
<i>Informasi akuntansi4</i>	0,968	<i>Valid</i>
<i>Informasi akuntansi5</i>	0,957	<i>Valid</i>
<i>Informasi akuntansi6</i>	0,885	<i>Valid</i>
<i>Informasi akuntansi7</i>	0,874	<i>Valid</i>
<i>Informasi netral1</i>	0,954	<i>Valid</i>
<i>Informasi netral2</i>	0,965	<i>Valid</i>
<i>Informasi netral3</i>	0,926	<i>Valid</i>
<i>Informasi netral4</i>	0,961	<i>Valid</i>
<i>Informasi netral5</i>	0,951	<i>Valid</i>
<i>Informasi netral6</i>	0,813	<i>Valid</i>
<i>Informasi netral7</i>	0,734	<i>Valid</i>
<i>Rekomendasi penasehan4</i>	1,000	<i>Valid</i>
<i>Kebutuhan finansial1</i>	0,979	<i>Valid</i>
<i>Kebutuhan finansial2</i>	0,988	<i>Valid</i>
<i>Kebutuhan finansial3</i>	0,986	<i>Valid</i>
<i>Keputusan investasi1</i>	0,859	<i>Valid</i>
<i>Keputusan investasi2</i>	0,848	<i>Valid</i>
<i>Keputusan investasi3</i>	0,883	<i>Valid</i>
<i>Keputusan investasi4</i>	0,841	<i>Valid</i>
<i>Keputusan investasi5</i>	0,874	<i>Valid</i>

Sumber: Data primer diolah, 2020

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Diskriminan

Pernyataan	Informasi Akuntansi	Rekomendasi Penasehat	Informasi Netral	Kebutuhan Finansial	Citra Perusahaan	Keputusan Investasi
<i>Citra perusahaan1</i>	0,708	0,132	0,402	0,202	0,969	0,218
<i>Citra perusahaan2</i>	0,692	0,144	0,547	0,210	0,986	0,254
<i>Citra perusahaan3</i>	0,788	0,165	0,625	0,241	0,957	0,238
<i>Informasi akuntansi1</i>	0,866	0,132	0,424	0,233	0,838	0,252
<i>Informasi akuntansi2</i>	0,951	0,282	0,482	0,401	0,729	0,388
<i>Informasi akuntansi3</i>	0,958	0,342	0,446	0,457	0,681	0,416
<i>Informasi akuntansi4</i>	0,968	0,380	0,592	0,495	0,753	0,447
<i>Informasi akuntansi5</i>	0,957	0,276	0,628	0,447	0,704	0,337

Pernyataan	Informasi Akuntansi	Rekomendasi Penasehat	Informasi Netral	Kebutuhan Finansial	Citra Perusahaan	Keputusan Investasi
<i>Informasi akuntansi6</i>	0,885	0,210	0,738	0,407	0,588	0,309
<i>Informasi akuntansi7</i>	0,874	0,214	0,745	0,411	0,592	0,321
<i>Informasi netral1</i>	0,702	0,313	0,954	0,463	0,548	0,296
<i>Informasi netral2</i>	0,671	0,353	0,965	0,506	0,518	0,333
<i>Informasi netral3</i>	0,603	0,318	0,926	0,466	0,467	0,305
<i>Informasi netral4</i>	0,569	0,388	0,961	0,499	0,433	0,291
<i>Informasi netral5</i>	0,594	0,360	0,951	0,473	0,492	0,256
<i>Informasi netral6</i>	0,386	0,096	0,813	0,205	0,554	0,221
<i>Informasi netral7</i>	0,253	0,188	0,734	0,296	0,483	0,164
<i>Rekomendasi penasehat4</i>	0,297	1,000	0,330	0,848	0,152	0,626
<i>Kebutuhan finansial1</i>	0,388	0,867	0,451	0,979	0,217	0,646
<i>Kebutuhan finansial2</i>	0,474	0,823	0,477	0,988	0,233	0,707
<i>Kebutuhan finansial3</i>	0,464	0,816	0,467	0,986	0,212	0,723
<i>Keputusan investasi1</i>	0,516	0,557	0,403	0,699	0,446	0,859
<i>Keputusan investasi2</i>	0,498	0,512	0,247	0,672	0,383	0,848
<i>Keputusan investasi3</i>	0,194	0,562	0,213	0,556	0,040	0,883
<i>Keputusan investasi4</i>	0,155	0,512	0,183	0,507	0,000	0,841
<i>Keputusan investasi5</i>	0,192	0,549	0,204	0,536	0,026	0,874

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* dengan nilai $\geq 0,6$ (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4
Uji Reliabilitas

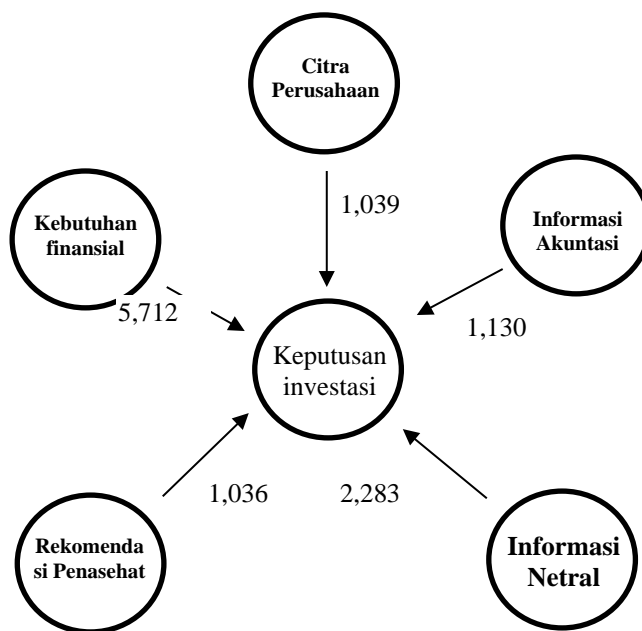
Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Citra perusahaan</i>	0,980	0,969	Reliabel
<i>Informasi akuntansi</i>	0,967	0,971	Reliabel
<i>Informasi netral</i>	0,968	0,962	Reliabel
<i>Rekomendasi penasehat</i>	0,807	0,813	Reliabel
<i>Kebutuhan finansial</i>	0,989	0,984	Reliabel
<i>Keputusan investasi</i>	0,934	0,915	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2020

Tabel 5
Hasil Uji T

Variabel	T-Statistic	P-Value	Keterangan
<i>Citra perusahaan</i>	1,039	0,299	Tidak signifikan
<i>Informasi akuntansi</i>	1,130	0,259	Tidak signifikan
<i>Informasi netral</i>	2,283	0,023	Signifikan positif
<i>Rekomendasi penasehat</i>	1,036	0,301	Tidak signifikan
<i>Kebutuhan finansial</i>	5,712	0,000	Signifikan positif

Sumber: Data dikelola (2020)

Gambar 2
Inner Model
Sumber: Analisis Data**PEMBAHASAN**

Variabel citra diri perusahaan menunjukkan hubungan yang tidak signifikan terhadap keputusan investasi saham. Kondisi ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya (Akbar et al., 2016; Ali & Tariq, 2013; Bashir et al., 2013; Deo & Sundar, 2015). Investor di Batam pada dasarnya adalah investor rasional yang sangat meyakini bahwa perusahaan yang terdaftar dalam list perdagangan di BEI adalah perusahaan yang memiliki reputasi yang baik sehingga tidak perlu untuk diperhatikan lagi ketika akan melakukan investasi. Hasil penelitian ini senada dengan pendapat Rakhmatulloh & Asandimitra (2019). Demikian juga untuk variabel informasi akuntansi yang tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi yang kemungkinan dikarenakan demografi responden yang mayoritas rata-rata berpendidikan SMA/ sederajat yang memiliki keterbatasan menganalisis laporan akuntansi keuangan secara mendalam. Variabel ini kurang diperhatikan oleh responden di Batam. Hal ini sesuai dengan (Akbar et al., 2016; Ali & Tariq, 2013; Rakhmatulloh & Asandimitra, 2019; Somathilake, 2020). Investor tidak mempertimbangkan informasi akuntansi ini menandakan informasi ini tidak mampu merubah keputusan investasi atau investor tidak mampu memprediksi apakah informasi ini akan menunjukkan kondisi yang baik atau buruk terhadap keputusannya (Aprillianto et al., 2014; Septyanto Dihin, 2013). Hasil penelitian ini bertentangan dengan temuan penelitian sebelumnya (Mubarak & Elsheikh, 2017; Bashir et al., 2013; Zaidi & Tahir, 2019).

Informasi netral menunjukkan hubungan yang positif signifikan terhadap keputusan investasi karena responden lebih menyukai informasi netral yang berupa indikator ekonomi, pemberitaan atau informasi dari internet. Hal ini wajar mengingat usia responden mayoritasnya 26-35 tahun termasuk dalam rentang usia generasi milenial yang melek teknologi internet. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Akbar et al., 2016; Ali & Tariq, 2013; Deo & Sundar, 2015; Somathilake, 2020). Rekomendasi penasehat tidak menunjukkan hubungan yang signifikan positif terhadap keputusan investasi, padahal sebelum investor melakukan transaksi jual beli saham, broker akan mengarahkan dan memberikan pertimbangannya terlebih dulu. Namun hasilnya menunjukkan bahwa investor kurang memperhatikan ataupun kurang puas dengan pendapat penasehat tersebut, dan lebih percaya diri terhadap kemampuan sendiri. Hasil penelitian ini sesuai bertentangan dengan pendapat peneliti sebelumnya (Ali & Tariq, 2013; Bashir et al., 2013; Rakhmatulloh & Asandimitra, 2019; Somathilake, 2020). Variabel kebutuhan investor memiliki pengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi. Variabel ini menempati urutan pertama sebagai variabel yang paling berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan mayoritas demografi responden yang berlatar belakang dengan status menikah, dengan pekerjaan wirausaha dan penghasilan mayoritas yang memiliki rentang Rp.4-8 juta rupiah perbulan, maka menjadi sesuai yang masuk akal ketika investor melakukan investasi karena memiliki *idle money* yang cukup kemudian diinvestasikan untuk memenuhi kebutuhan finansial responden dan keluarganya. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Bashir et al., 2013; Deo & Sundar, 2015; Mubarak & Elsheikh, 2017; Rakhmatulloh & Asandimitra, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa variabel informasi netral dan kebutuhan finansial adalah variabel yang berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan variabel citra perusahaan, informasi keuangan, dan rekomendasi penasehat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Rekomendasi bagi perusahaan sekuritas adalah senantiasa memberikan pemahaman tentang pentingnya citra perusahaan, informasi akuntansi dan rekomendasi broker kepada investor sebelum memperjualbelikan sahamnya di pasar, mengingat faktor ini cukup penting dan mendasar. Perusahaan sekuritas juga disarankan memberikan literasi yang cukup tentang apa saja yang perlu dianalisis dari informasi akuntansi yang ada sehingga investor memiliki dasar yang kuat dalam menentukan keputusan investasi. Mayoritas responden tidak memilih saran/rekomendasi penasehat, tentunya perusahaan sekuritas perlu memperhatikan lebih serius tentang kapabilitas dari broker-broker yang ada di perusahaannya apakah selama ini sudah memberikan rekomendasi yang tepat dan terbukti mendatangkan keuntungan finansial yang optimal ketika berinvestasi, karena mayoritas responden melakukan investasi dikarenakan bertujuan memenuhi kebutuhan finansialnya. Untuk penelitian berikutnya disarankan memasukkan variabel literasi keuangan untuk mengungkap sampai di tingkatkan mana literasi investor sehingga variabel informasi akuntansi bukan dijadikan dasar utama ketika akan berinvestasi di pasar saham.

REFERENSI

- Akbar, M., Salman, A., Mughal, K. S., Mehmood, F., Makarevic, N., & Campus, I. (2016). Factors Affecting the Individual Decision Making: a Case Study of Islamabad Stock Exchange. *European Journal of Economic Studies*, 15(1), 242–258. <https://doi.org/10.13187/es.2016.15.242>
- Ali, I., & Tariq, A. (2013). Factors Affecting Individual Equity Investor's Decision Making in Pakistan. *JIEB*, 1, 18–31. http://psp-ltd.com/JIEB_3_1_2013.pdf
- Aprillianto, B., Wulandari, N., & Kurrohman, T. (2014). Leaching behavior of copper, zinc and lead from contaminated soil with citric acid, Materials Transactions. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 16–31. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/e-JEBAUJ/article/download/567/391>
- Bashir, T., Javed, A., Butt, A. A., Azam, N., Tanveer, A., & Irtaza Ansar. (2013). An Assessment Study on the Factors Influencing the Individual Investor Decision Making Behavior". *IOSR Journal of Business and Management*, 9(5), 37–44. <https://doi.org/10.9790/487x-0953744>
- Batamnews. (2018, April 19). OJK: Hanya 0,60 Persen Warga Batam Bermain di Bursa Saham. 1. <https://www.batamnews.co.id/berita-31051-ojk-hanya-060-persen-warga-batam-bermain-di-bursa-saham.html>
- Black, J. F. H. J. W. C., & Anderson, B. J. B. R. E. (2017). Multivariate Data Analysis (MVDA). In *Pharmaceutical Quality by Design: A Practical Approach*. Pearson. <https://doi.org/10.1002/9781118895238.ch8>
- Deo, M., & Sundar, V. (2015). Factors Influencing Investment Decisions of

- Individual Investors. *Rajagiri Management Journal*, 9(2), 67–82.
<http://journals.rajagiri.edu/index.php/rmj/article/view/34/26>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 3.0* (Kedua). Badan Penerbit UNDIP.
- Jagongo, A., & Mutswenje, V. S. (2014). A Survey of the Factors Influencing Investment Decisions : The Case of Individual Investors at NSE. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4(4), 92–102.
- Mubarak, B., & Elsheikh, O. (2017). Factors Affecting Stock Prices in Saudi Stock Market From the Investors' Perspective in Najran City-a Behavioral Approach. *International Journal of Business and Management Review*, 5(8), 30–42.
<http://www.eajournals.org/wp-content/uploads/Factors-Affecting-Stock-Prices-in-Saudi-Stock-Market-From-the-Investors-Perspective-in-Najran-City-A-Behavioral-Approach.pdf>
- Rakhmatulloh, A. D., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Overconfidence, Accounting Information, dan Behavioural Motivation Terhadap Keputusan Investasi di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 73, 796–806.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/download/29272/26808>
- Septyanto Dihin. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi*, 4(2), 90–101.
<https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Eko/article/view/1030>
- Somathilake, H. (2020). Factors Influencing Individual Investment Decisions In Colombo Stock Exchange. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 10(05), 579–585.
<https://doi.org/10.29322/ijsrp.10.05.2020.p10166>
- Sultana, S. T., & Pardhasaradhi, S. (2012). An Empirical Analysis of Factors Influencing Indian Individual Equity Investors' Decision Making and Behavior. *European Journal of Business and Management*, 4(18), 50–61.
<https://doi.org/10.9790/487X-1908040107>
- Susanti, & Yuwono, W. (2015). Analisis Pengaruh Kebijakan Cadangan Wajib, Inflasi, Firm Size, Sales growth dan Leverage terhadap Stock return pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 80–85.
<https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/view/189>
- Yuwono, W., Daihani, D. U., & Willy Arafah. (2020). Empirical Testing of the Mediating Effect of Absorptive Capacity and Moderation of Cultural Intelligence on Intellectual Capital and Innovation Analysis on the Tourism Industry. *Advances in Economics, Business and Management Research - Proceedings of the International Conference on Management, Accounting, and Economy (ICMAE 2020)*, 151, 243–247.

<https://doi.org/https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200915.056>

Zaidi, A. Z. A., & Tahir, N. S. H. (2019). Factors That Influence Investment Decision Making Among Potential Individual Investors in Malaysia. *Advances in Business Research International Journal*, 5(1), 9–21.
<https://abrij.uitm.edu.my/images/document/vol5no1/Article2.pdf>